

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Antasari semula merupakan pemekaran dari Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam. Sejalan dengan terbitnya Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 20 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Antasari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam sudah siap untuk berdiri sendiri. Saat ini, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam memiliki 4 program studi, yaitu prodi S1 Ekonomi Syariah, prodi S1 Perbankan Syariah, prodi S1 Asuransi Syariah, dan prodi D3 Perbankan Syariah. Semua program studi telah terakreditasi dan salah satunya terakreditasi A, yaitu Ekonomi Syariah.¹ Jurusan/Program Studi yang ada di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam adalah sebagai berikut:

a. Prodi S1 Perbankan Syariah

Visi jurusan/Program Studi Perbankan Syariah adalah “Unggul dalam pengembangan Bidang Perbankan Syariah”.

Berdasarkan visi diatas, maka misi Jurusan/Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin adalah sebagai berikut:

¹<http://febi.uin-antasari.ac.id> di akses 20 Januari 2018 jam 15.12

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran secara professional dalam bidang Perbankan Syariah.
- 2) Mengembangkan jiwa usaha yang mampu menyesuaikan diri dengan tuntutan dunia usaha yang dinamis.
- 3) Melaksanakan penelitian yang menunjang pengembangan bidang Perbankan Syariah.
- 4) Melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat melalui pengasahan kepekaan terhadap masalah sosial ekonomi yang berorientasi Syariah.
- 5) Melaksanakan kerjasama dengan Perbankan Syariah dan lembaga terkait.

Berpedoman pada visi dan misi tersebut, tujuan Jurusan/Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin adalah sebagai berikut:

- 1) Menghasilkan lulusan yang kompeten dalam bidang dan Perbankan Syariah berbasis komputer sehingga menjadi professional yang mampu beradaptasi di era globalisasi.
- 2) Menghasilkan lulusan yang berjiwa wirausaha sehingga mampu membuka lapangan pekerjaan.
- 3) Mengembangkan kemampuan dosen dalam proses pembelajaran sehingga mampu menghasilkan lulusan yang memiliki daya saing.
- 4) Mengembangkan fasilitas sarana dan prasarana pendidikan yang berkualitas.
- 5) Mengembangkan kerjasama dengan Perbankan Syariah dan lembaga terkait.

6) Mampu bersikap professional dan beretika dalam bekerja.²

b. Program D3 Perbankan Syariah

Visi Program Studi D3 Perbankan Syariah adalah “Unggul dalam melahirkan tenaga ahli madya Perbankan Syariah”

Sejalan dengan visi tersebut, maka misi Program Studi D3 Perbankan Syariah adalah sebagai berikut:

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran dalam ranah ilmu Perbankan Syariah yang berkualitas dan berorientasi pada profesionalitas kerja.
- 2) Mengembangkan riset dan kerjasama dalam bidang ekonomi dan perbankan syariah.
- 3) Menjalin kerjasama yang produktif dengan lembaga-lembaga yang terkait.

Adapun tujuan mewujudkan ahli madya dibidang Perbankan Syariah yang memenuhi persyaratan keahlian sebagai banker professional, ber akhlakqul karimah, dan mempunyai nilai-nilai Syariah.

c. Prodi Ekonomi Syariah

Dengan dijiwai visi “Unggul dalam Pengembangan Studi Ekonomi Islam Tahun 2020”. Adapun misi utama yang diemban untuk mencapai visi tersebut adalah melaksanakan pendidikan dan pengajaran yang unggul, berkarakter dan berdaya saing internasional, mengembangkan riset ekonomi Islam yang relevan dengan kebutuhan masyarakat, melaksanakan pengabdian dalam upaya mengembangkan pola pemberdayaan ekonomi masyarakat muslim, dan menjalin

²Setengah abad IAIN Antasari jalan menuju UIN Antasari (Banjarmasin: IAIN Antasari, 2014)

kerjasama yang saling menguntungkan dengan lembaga-lembaga pemerintah dan non pemerintah, baik dalam maupun luar negeri.

Jurusan Ekonomi Syariah bertujuan mewujudkan professional yang mampu mengembangkan dan mengimplementasikan Ilmu Ekonomi Islam, berakhlak mulia dan mempunyai pengetahuan dan pemahaman terhadap nilai-nilai Syariah.

d. Prodi Asuransi Syariah

Visi Prodi Asuransi Syariah adalah Unggul dan berkarakter dalam pengembangan ilmu perasuransian syariah di Indonesia tahun 2019. Sedangkan misi Prodi Asuransi Syariah adalah sebagai berikut:

- 1) Menyelenggarakan program pendidikan dan pengajaran secara profesional dalam bidang perasuransian syariah.
- 2) Mengembangkan jiwa wirausaha yang mampu menyesuaikan diri dengan tuntutan dunia usaha yang selalu mengalami perkembangan.
- 3) Melaksanakan penelitian yang menunjang perkembangan keilmuan di bidang perasuransian syariah.
- 4) Melaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat melalui edukasi kesadaran dalam berasuransi dan semangat berwirausaha secara syariah.
- 5) Melaksanakan kerja sama dengan lembaga asuransi syariah dan lembaga-lembaga terkait.

Tujuan Prodi Asuransi Syariah adalah sebagai berikut:

- 1) Menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi dibidang perasuransian yang berbasis komputer sehingga menjadi profesional yang mampu beradaptasi di era globalisasi.

- 2) Menghasilkan lulusan yang berjiwa wirausaha sehingga mampu membuka kesempatan kerja.
- 3) Mengembangkan kemampuan dosen dalam proses pembelajaran sehingga mampu menghasilkan daya saing.
- 4) Mengembangkan fasilitas sarana dan prasarana pendidikan serta teknomogi komputer yang berkualitas.
- 5) Mengembangkan kerjasama dengan lembaga asuransi syariah dan lembaga-lembaga terkait.
- 6) Mampu bersikap profesional dan beretika dalam bekerja.³

e. Struktur Organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin

Adapun struktur organisasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin adalah sebagai berikut⁴:

Dekan	: Dr. H. Fathurrahman Azhari, MHI
Wakil Dekan I	: Dr. Syaugi Mubarak Seff, S.Ag., M.A
Wakil Dekan II	: Dr. Mahmud Yusuf, SHI., MSI
Wakil Dekan III	: Dr. Muhaimin, S.Ag., MA
Kajur. Perbankan Syariah	: H. Haris Faulidi Asnawi, Lc, M.SI.
Sekjur. Perbankan Syariah	: Yusuf Asyahri, SE, ME
Kajur. Ekonomi Syariah	: Rohana Faridah, SE, MM

³<http://fs.uin-antasari.ac.id/profil-prodi-asuransi-syariah/> diakses tanggal 23 Maret 2018 jam 11.01

⁴<http://febi.uin-antasari.ac.id> di akses 20 Januari 2018 jam 15.12

Sekjur. Ekonomi Syariah	: Rimayanti, SE, MM
Kajur. Asuransi Syariah	: Lutpi Sahal, SHI, MSI
Sekjur. Asuransi Syariah	: H. Abdul Gafur, MA
Keprog. D3 Perbankan Syariah	: Hj. Zulfa Makiah, M.Ag
Sekjur. D3 Perbankan Syariah	: Faqih ElWafa, SHI., MSI
Kepala Bagian Tata Usaha	: Dra. Hj. Yuzainah Magfirah.M.Pd.I
Kepala Sub Bagian Kemahasiswaan dan Alumni	: Dra. Hj. Ernawati Guniah
Kepala Sub Bagian Administrasi Umum dan Keuangan	: Fahrudin S. AB., M.E
Pengelola Perpustakaan Fakultas	: Yusniah, S. Ag., MHI

2. Sejarah Singkat Bank BNI Syariah

a. Sejarah Singkat Bank BNI Syariah Banjarmasin

Tempaan krisis moneter tahun 1997 membuktikan ketangguhan sistem Perbankan Syariah. Prinsip Syariah dengan 3 (tiga) pilarnya yaitu adil, transparan dan maslahat mampu menjawab kebutuhan masyarakat terhadap sistem Perbankan yang lebih adil. Dengan berlandaskan pada Undang-undang No.10 Tahun 1998, pada tanggal 29 April 2000 didirikan Unit Usaha Syariah (UUS) BNI dengan 5 kantor cabang di Yogyakarta, Malang, Pekalongan, Jepara dan Banjarmasin. Selanjutnya UUS BNI terus berkembang menjadi 28 Kantor Cabang dan 31 Kantor Cabang Pembantu.⁵

Disamping itu nasabah juga dapat menikmati layanan Syariah di Kantor Cabang BNI Konvensional (*office channelling*) dengan lebih kurang 1500 outlet

⁵ <http://www.Bnisyariah.co.id> diakses pada 10 Maret 2017 pukul 09.00

yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Di dalam pelaksanaan operasional perbankan, BNI Syariah tetap memerhatikan kepatuhan terhadap aspek Syariah. Dengan Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang saat ini diketuai oleh KH.Ma'ruf Amin, semua produk BNI Syariah telah melalui pengujian dari DPS sehingga telah memenuhi aturan Syariah.⁶

Berdasarkan keputusan Gubernur Bank Indonesia nomor 12/41/KEP.GBI/2010 tanggal 21 Mei 2010 mengenai pemberian izin usaha kepada PT Bank BNI Syariah. Di dalam Corporate Plan UUS BNI tahun 2000 ditetapkan bahwa status UUS bersifat temporer dan akan dilakukan spin off tahun 2009. Rencana tersebut terlaksana pada tanggal 19 Juni 2010 dengan beroperasinya BNI Syariah sebagai Bank umum Syariah (BUS). Realisasi waktu *spin off* bulan Juni 2010 tidak terlepas dari faktor eksternal berupa aspek regulasi yang kondusif yaitu dengan diterbitkannya UU No. 19 tahun 2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dan UU No. 21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. Disamping itu, komitmen pemerintah terhadap pengembangan perbankan syariah semakin kuat dan kesadaran terhadap keunggulan produk perbankan syariah juga semakin meningkat.⁷

b. Visi dan Misi Bank BNI Syariah

1) Visi BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin

“Menjadi bank syariah pilihan masyarakat yang unggul dalam layanan dan kinerja”

2) Misi BNI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin

⁶*Ibid.*,

⁷<http://www.Bnisyariah.co.id> diakses pada 10 Maret 2017 jam 09.00

- a) Memberikan kontribusi positif kepada masyarakat dan peduli pada kelestarian lingkungan.
- b) Memberikan solusi bagi masyarakat untuk kebutuhan jasa perbankan syariah.
- c) Memberikan nilai investasi yang optimal bagi investor.
- d) Menciptakan wahana terbaik sebagai tempat kebanggaan untuk berkarya dan berprestasi bagi pegawai sebagai perwujudan ibadah.
- e) Menjadi acuan tata kelola perusahaan yang amanah.⁸

Di dalam mencapai misinya, Bank BNI Syariah Cabang Banjarmasin selalu berupaya memberikan layanan yang baik bagi nasabah mulai dari memeberikan pelayanan dengan cepat dan tepat, sampai memelihara hubungan baik dengan nasabah. Produk jasa dan layanan yang ada pada Bank ini adalah *e-banking*, *payroll gaji*, *virtual account*. Bank BNI Syariah menyediakan layanan *Elektronik Banking* untuk memenuhi kebutuhan nasabah akan layanan melalui elektronik, antara lain berupa: kartu ATM dan kartu debit, *SMS Banking*, *Mobile Banking*, *Internet Banking*. Sedangkan cara memasarkan atau memperkenalkan produk layanan *e-banking* kepada nasabah, antara lain melalui media elektronik (internet dan radio), media cetak (koran, majalah, poster), acara-acara yang diselenggarakan oleh BNI Syariah, mulut ke mulut (informasi dari pegawai kepada nasabah).

⁸<http://www.BNISyariah.co.id/visi-misi-bni-syariah>. Diakses tanggal 2 februari 2017 jam 10.00 wita.

3. Sejarah Singkat Bank BRI Syariah

a. Sejarah Singkat Bank BRI Syariah Banjarmasin

Berawal dari akuisisi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., terhadap Bank Jasa Arta pada 19 Desember 2007 dan setelah mendapatkan izin dari Bank Indonesia pada 16 Oktober 2008 melalui suratnya No.10/67/KEP.GBI/DpG/2008, maka pada tanggal 17 November 2008 PT. Bank BRI Syariah secara resmi beroperasi.⁹ PT. Bank BRI Syariah merubah kegiatan usaha yang semula beroperasi secara konvensional diubah menjadi kegiatan perbankan berdasarkan prinsip Syariah Islam.

Aktivitas PT. Bank BRI Syariah semakin kokoh setelah pada 19 Desember 2008 ditandatangani akta pemisahan Unit Usaha Syariah PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk., untuk melebur kedalam PT. Bank BRI Syariah (*proses spin off*) yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2009.¹⁰ Sedangkan untuk BRI Syariah Kantor Cabang Banjarmasin didirikan pada 17 November 2008. PT. Bank BRI Syariah Banjarmasin yang terletak di Jalan Jendral. A.Yani Km 3 No 147C Kebun Bunga Banjarmasin adalah salah satu Unit Usaha Syariah dari PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang terletak di Jakarta.¹¹

Jauh dari sistem PT. Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk sebagaimana induknya, berbeda sekali dengan PT. Bank BRI Syariah yang lebih meyakinkan menjadi sebuah lembaga beroperasi dalam melayani jasa-jasa perbankan untuk

⁹BRI Syariah, *About BRI Syariah* (Jakarta:BRI Syariah), hlm. 1 <http://www.brisyariah.co.id> diakses tanggal 31 Desember 2017 jam 17.26

¹⁰ *Ibid.*,

¹¹ *Ibid.*,

para nasabahnya berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Bersamaan satu atap BRISyariah dengan BRI Konvensional yang dulunya terletak di seberang *Lotte Mart* Km 4.5, masih berbentuk Unit Usaha Syariah atau dikenal dengan (UUS) yang beroperasi pada tanggal 3 September 2009.¹²

Dalam perluasan jaringan PT. Bank BRI Syariah khususnya di provinsi Kalimantan Selatan terdapat lima daerah untuk penempatan PT. Bank BRISyariah, diantaranya: Banjarmasin, Sultan Adam, Pasar Baru, Banjarbaru dan Tanjung. Jadi PT. Bank BRISyariah cabang Banjarmasin sebagai Kantor Cabang sedangkan untuk posisi-posisi yang lainnya di wilayah Kalimantan Selatan adalah Kantor Cabang Pembantu.

Saat ini PT. Bank BRI Syariah menjadi Bank Syariah ketiga terbesar berdasarkan aset PT. Bank BRI Syariah tumbuh dengan pesat baik dari sisi aset, jumlah pembiayaan dan perolehan dana pihak ketiga.¹³ Dengan berfokus pada segmen menengah kebawah, PT. Bank BRI Syariah menargetkan untuk menjadi Bank ritel modern terkemuka dengan berbagi ragam produk dan layanan perbankan.

b. Visi, Misi dan Motto PT. Bank BRI Syariah cabang Banjarmasin

1) Visi

“Menjadi Bank ritel modern terkemuka dengan ragam layanan finansial sesuai kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah, untuk kehidupan lebih bermakna”.

¹² *Ibid.*,

¹³ *Ibid.*,

2) Misi

- a) Memahami keragaman individu dan mengakomodasi beragam kebutuhan finansial nasabah.
- b) Menyediakan produk dan layanan yang mengedepankan etika sesuai prinsip-prinsip syariah.
- c) Menyediakan akses ternyaman melalui berbagai sarana kapanpun, dimanapun.
- d) Memungkinkan setiap individu untuk meningkatkan kualitas hidup dan menghadirkan ketentraman pikiran.

3) Motto

“Mitra Bisnis yang Amanah dan Maslahat”

Bank BRI Syariah menyediakan layanan *Elektronik Banking* untuk memenuhi kebutuhan nasabah akan layanan melalui elektronik, antara lain berupa: kartu ATM dan kartu debit, *SMS Banking*, *Mobile Banking*, *Internet Banking*, *Cash Management System*, *Elektronik Data Capture (EDC)* mini ATM BRIS. Sedangkan cara memasarkan atau memperkenalkan produk layanan *e-banking* kepada nasabah, antara lain melalui media elektronik (internet dan radio), media cetak (koran, majalah, poster), acara-acara yang diselenggarakan oleh BRI Syariah, mulut ke mulut (informasi dari pegawai kepada nasabah).

B. Gambaran Umum Responden

1. Karakteristik Responden

Pengumpulan data dilakukan dengan pengumpulan data kuantitatif yaitu dengan menyebar kuesioner penelitian pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan

Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin pada Jurusan S1 Perbankan Syariah, D3 Perbankan Syariah, Ekonomi Syariah, dan Asuransi Syariah sebanyak 100 lembar. Penyerahan kuesioner tersebut diajukan mulai tanggal 19 Desember 2017. Pengumpulan kuesioner yang telah terisi diakhiri tanggal 19 Januari 2018. Kemudian, hasil jawaban kuesioner dirangkum dan dianalisis dengan aplikasi SPSS 22 *for windows*.

Profil responden secara umum meliputi: jenis kelamin, usia, tahun angkatan dan jurusan dengan menggunakan *Microsoft Excel 2010*:

a. Jenis kelamin

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persen
Perempuan	65	65%
Laki-laki	35	35%
Jumlah	100	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2018 (Data diolah)

Tabel di atas, menunjukkan bahwa responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 65 orang responden dengan persentase 65%. Sedangkan responden yang berjenis kelamin laki-laki hanya 35 orang responden dengan persentase 35%.

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	BNI Syariah		BRI Syariah		Total f
	Frekuensi	%	Frekuensi	%	
Perempuan	37	66,07%	28	63,64%	65
Laki-laki	19	33,93%	16	36,36%	35
Jumlah	56	100%	44	100%	100

Sumber: Hasil Penelitian 2018 (Data diolah)

Pada Bank BNI Syariah Banjarmasin responden yang wanita berjumlah 37 orang (66,07%) dan yang laki-laknya berjumlah 19 orang (33,93%). Sedangkan responden pada Bank BRI Syariah Banjarmasin responden wanitanya berjumlah 28 orang (63,64%) dan yang laki-laknya berjumlah 16 orang.

b. Usia

Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	Persen
< 18	1	1%
18-20	73	73%
21-23	25	25%
➤ 23	1	1%
Jumlah	100	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2018 (Data diolah)

Tabel di atas menunjukkan bahwa responden yang berusia < 18 Tahun sebanyak 1 orang responden dengan persentase 1%, yang berusia 18-20 Tahun sebanyak 73 orang responden dengan prosentase 73%, yang berusia 21-23 Tahun sebanyak 25 orang responden dengan prosentase 25%, dan yang berusia > 23 Tahun sebanyak 1 orang responden dengan prosentase 1%.

Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	BNI Syariah		BRI Syariah		Total f
	Frekuensi	%	Frekuensi	%	
< 18	0	0	1	2,27%	1
18-20	48	85,71%	25	56,82%	73
21-23	8	14,29%	17	38,64%	25
➤ 23	0	0	1	2,27%	1
Jumlah	56	100%	44	100%	100

Sumber: Hasil Penelitian 2018 (Data diolah)

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa responden pada Bank BNI Syariah yang berusia < 18 tahun tidak ada, yang berusia 18-20 tahun ada

sebanyak 48 responden (85,71%), dan yang berusia 21-23 tahun sebanyak 8 responden (14,29%). Sedangkann yang berusia > 23 tahun itu tidak ada. Pada Bank BRI Syariah responden yang berusia < 18 tahun ada 1 orang (2,27%), yang berusia 18-20 tahun sebanyak 25 orang (56,82%), yang berusia 21-23 sebanyak 17 orang (38,64%), dan yang berusia > 23 tahun ada 1 orang (2,27%).

c. Tahun angkatan

Tabel 4.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Tahun Angkatan

Tahun Angkatan	Frekuensi	Persen
2014	12	12%
2015	28	28%
2016	42	42%
2017	18	18%
Jumlah	100	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2018 (Data diolah)

Tabel diatas menunjukkan bahwa mahasiswa tahun angkatan 2014 berjumlah sebanyak 12 responden dengan persentase 12%, mahasiswa tahun angkatan 2015 berjumlah sebanyak 28 responden dengan persentase 28%, mahasiswa tahun angkatan 2016 berjumlah 42 responden dengan persentase 42%, dan mahasiswa tahun angkatan 2017 berjumlah 18 orang dengan persentase 18%.

Tabel 4.6 Karakteristik Responden Berdasarkan Tahun Angkatan

Tahun Angkatan	BNI Syariah		BRI Syariah		Total f
	Frekuensi	%	Frekuensi	%	
2014	5	8,93%	7	15,91%	12
2015	14	25%	14	31,82%	28
2016	27	48,22%	15	34,09%	42
2017	10	17,85%	8	18,18%	18
Jumlah	56	100%	44	100%	100

Sumber: Hasil Penelitian 2018 (Data diolah)

Dari tabel diatas, dapat diketahui pada Bank BNI Syariah, mahasiswa angkatan 2014 jumlah responden nya ada 5 orang (8,93%), angkatan 2015 berjumlah 14 orang (25%), angkatan 2016 berjumlah 27 orang (48,22%), dan pada angkatan 2017 berjumlah 10 orang (17,85%). Sedangkan pada Bank BRI Syariah mahasiswa yang kuliah pada angkatan 2014 berjumlah 7 orang (15,91%), angkatan 2015 berjumlah 14 orang (31,82%), angkatan 2016 berjumlah 15 orang (34,09%), dan pada angkatan 2017 berjumlah 8 orang (18,18%).

d. Jurusan

Tabel 4.7 Karakteristik Responden Berdasarkan Jurusan

Jurusan	Frekuensi	Persen
S1 Perbankan Syariah	41	41%
D3 Perbankan Syariah	10	10%
Ekonomi Syariah	36	36%
Asuransi Syariah	13	13%
Jumlah	100	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2018 (Data diolah)

Berdasarkan tabel diatas didapat bahwa mahasiswa jurusan S1 Perbankan Syariah berjumlah 41 responden dengan persentase 41%, jurusan D3 Perbankan Syariah berjumlah 10 responden dengan persentase 10%, jurusan Ekonomi Syariah berjumlah 36 respnden dengan persentase 36%, dan Asuransi Syariah berjumlah 13 responden dengan persentase 13%.

Tabel 4.8 Karakteristik Responden Berdasarkan Jurusan

Jurusan	BNI Syariah		BRI Syariah		Total f
	Frekuensi	%	Frekuensi	%	
S1 PS	27	48,22%	14	31,82%	41
D3 PS	6	10,72%	4	9,09%	10
ES	18	32,14%	18	40,91%	36
AS	5	8,92%	8	18,18%	13

Jumlah	56	100%	44	100%	100
--------	----	------	----	------	-----

Sumber: Hasil Penelitian 2018 (Data diolah)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah mahasiswa jurusan S1 Perbankan Syariah yang memilih BNI Syariah sebanyak 27 responden (48,22%), pada jurusan D3 Perbankan Syariah sebanyak 6 responden (10,72%), jurusan ES sebanyak 18 responden (32,14%), dan pada jurusan Asuransi Syariah sebanyak 5 responden (8,92%). Sedangkan yang memilih pada Bank BRI Syariah jurusan S1 Perbankan Syariah sebanyak 14 responden (31,82%), jurusan D3 Perbankan Syariah sebanyak 4 responden (9,09%), jurusan Ekonomi Syariah sebanyak 18 responden (40,91%), dan pada jurusan Asuransi Syariah sebanyak 8 responden (18,18%).

2. Hasil Persepsi Responden

a. Mengetahui tentang fasilitas *e-banking*

Tabel 4.9 Pengetahuan tentang fasilitas *e-banking*

Jawaban Responden	Frekuensi	Persen
Ya	100	100%
Tidak	0	0
Total	100	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2018 (Data diolah)

Secara umum dapat dilihat bahwa dari total responden menyatakan mengetahui tentang keempat layanan dari fasilitas *e-banking* yang disediakan oleh BNI Syariah Banjarmasin dan BRI Syariah Banjarmasin.

Tabel 4.10 Pengetahuan tentang fasilitas *e-banking*

Jawaban Responden	BNI Syariah		BRI Syariah		Total f
	Frekuensi	%	Frekuensi	%	
Ya	56	100%	44	100%	100
Tidak	0	0	0	0	0
Jumlah	56	100%	44	100%	100

Sumber: Hasil Penelitian 2018 (Data diolah)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa responden yang menyatakan mengetahui tentang layanan *e-banking* pada Bank BNI Syariah sebanyak 56 responden (100%), dan yang menyatakan mengetahui juga pada Bank BRI Syariah sebanyak 44 responden (100%). Jadi disini dapat dilihat bahwa para responden disini semuanya mengetahui layanan *e-banking* baik yang ada pada Bank BNI Syariah maupun Bank BRI Syariah.

b. Responden yang berminat terhadap layanan *e-banking*

Tabel 4.11 Minat terhadap layanan *e-banking*

Bank	Frekuensi	Persen
Ya	100	100%
Tidak	0	0
Total	100	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2018 (Data diolah)

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa semua responden yang ada itu berminat terhadap layanan *e-banking* sebesar 100%.

Tabel 4.12 Minat terhadap layanan *e-banking*

Jawaban Responden	BNI Syariah		BRI Syariah		Total f
	F	%	f	%	
Ya	56	100%	44	100%	100
Tidak	0	0	0	0	0
Jumlah	56	100%	44	100%	100

Pada tabel diatas diketahui bahwa semua responden pada Bank BNI Syariah dan Bank BRI Syariah itu memiliki layanan *e-banking*. Dimana pada Bank BNI Syariah sebesar 56 responden dan pada Bank BRI Syariah sebesar 44 responden.

c. Layanan *e-banking* bank apa yang diminati

Tabel 4.13 Layanan *e-banking* bank apa yang diminati

<i>e-banking</i> pada Bank	Frekuensi	Persen
BNI Syariah	56	56%
BRI Syariah	44	44%
Total	100	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2018 (Data diolah)

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa ada 56 responden yang memilih layanan *e-banking* pada Bank BNI Syariah dengan persentase 56%, dan ada 44 responden yang memilih layanan *e-banking* pada Bank BRI Syariah dengan persentase 44%.

d. Layanan *e-banking* yang diminati responden

Tabel 4.14 Layanan *e-banking* yang diminati

Layanan <i>e-banking</i>	Frekuensi	Persen
ATM	100	41%
Internet Banking	51	21%
Mobile Banking	39	16%
SMS Banking	54	22%
Total	244	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2018 (Data diolah)

Tabel 4.15 Layanan *e-banking* yang diminati

Layanan <i>e-banking</i>	BNI Syariah		BRI Syariah		Total f
	f	%	f	%	
ATM	56	42,42%	44	39,28%	100
Internet Banking	26	19,70%	25	22,32%	51
Mobile Banking	18	13,64%	21	18,75%	39

SMS Banking	32	24,24%	22	19,65%	54
Jumlah	132	100%	112	100%	244

Sumber: Hasil Penelitian 2018 (Data diolah)

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa semua responden berminat terhadap layanan *e-banking* pada Bank BNI Syariah di ATM yaitu sebesar 56 responden (100%), dari responden tersebut terdapat pula ada yang berminat lebih dari satu layanan *e-banking* yaitu sebesar 26 orang responden untuk layanan *Internet Banking* dengan persentase sebesar 19,70%, dari responden tersebut juga ada yang berminat terhadap layanan *Mobile Banking* sebanyak 18 orang responden dengan persentase 13,64%, dan ada pula yang berminat terhadap *SMS Banking* sebanyak 32 orang responden dengan persentase 24,24%. Pada Bank BRI Syariah terdapat 44 responden (100%) yang berminat menggunakan ATM, ada juga yang berminat terhadap layanan *internet banking* sebanyak 25 responden (22,32%), yang berminat terhadap layanan *mobile banking* sebanyak 21 responden (18,75%), dan yang berminat terhadap layanan *SMS banking* sebanyak 22 responden (19,65%).

e. Pendapatan Perbulan

Tabel 4.16 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan Perbulan

Pendapatan Perbulan	Frekuensi	Persen
< Rp 500.000	2	2%
Rp 501.000 – Rp 1.000.000	75	75%
Rp 1.001.000 – Rp 2.000.000	23	23%
Rp 2.001.000 – RP 3.000.000	0	0%
Diatas Rp 3.001.000	0	0
Jumlah	100	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2018 (Data diolah)

Tabel di atas terdapat variasi pendapatan antara tiap responden, baik itu

berupa kiriman ataupun penghasilan sendiri. Pendapatan responden paling rendah antara kurang dari Rp 500.000,- perbulan dan pendapatan tertinggi di atas Rp 2.000.000,-. Untuk pendapatan dibawah Rp 500.000,- ada 2 orang responden dengan persentase 2%, selanjutnya untuk pendapatan Rp 501.000,- sampai dengan Rp 1.000.000,- sebanyak 75 orang dengan persentase 75%, selanjutnya untuk pendapatan Rp 1.001.000,- sampai dengan Rp 2.000.000,- sebanyak 23 orang dengan persentase 23%. Dari data ini dapat dilihat bahwa responden lebih banyak menempati tingkatan kedua yaitu pendapatan antara Rp 501.000,- sampai dengan Rp 1.000.000,-.

Tabel 4.17 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan Perbulan

Pendapatan Perbulan	BNI Syariah		BRI Syariah		Total f
	F	%	f	%	
< Rp 500.000	1	1,78%	1	2,27%	2
Rp501.000 – Rp 1.000.000	41	73,22%	34	77,27%	75
Rp1.001.000 – Rp 2.000.000	14	25%	9	20,46%	23
Rp2.001.000 – RP 3.000.000	0	0	0	0	0
Diatas Rp 3.001.000	0	0	0	0	0
Jumlah	56	100%	44	100%	100

Sumber: Hasil Penelitian 2018 (Data diolah)

Tabel di atas terdapat variasi pendapatan antara tiap responden, baik itu berupa kiriman ataupun penghasilan sendiri. Pada Bank BNI Syariah pendapatan responden paling rendah antara kurang dari Rp 500.000,- perbulan dan pendapatan tertinggi di atas Rp 2.000.000,-. Untuk pendapatan dibawah Rp 500.000,- ada 1 orang responden dengan persentase 1,78%, selanjutnya untuk pendapatan Rp 501.000,- sampai dengan Rp 1.000.000,- sebanyak 41 orang dengan persentase 73,22%, selanjutnya untuk pendapatan Rp 1.001.000,- sampai dengan Rp 2.000.000,- sebanyak 14 orang dengan persentase 25%. Pada Bank

BRI Syariah dapat dilihat bahwa pendapatan responden paling rendah antara kurang dari Rp 500.000,- perbulan dan pendapatan tertinggi di atas Rp 2.000.000,-. Untuk pendapatan dibawah Rp 500.000,- ada 1 orang responden dengan persentase 2,27%, selanjutnya untuk pendapatan Rp 501.000,- sampai dengan Rp 1.000.000,- sebanyak 34 orang dengan persentase 77,27%, selanjutnya untuk pendapatan Rp 1.001.000,- sampai dengan Rp 2.000.000,- sebanyak 9 orang dengan persentase 20,46%.

3. Deskriptif Variabel

Dari data yang diperoleh dari hasil pembagian kuesioner kepada responden, maka gambaran yang berkaitan dengan minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam terhadap layanan *e-banking* di BNI Syariah Banjarmasin dan BRI Syariah Banjarmasin dilihat dari variabel kemudahan, keamanan, layanan, kegunaan kepercayaan, kehandalan, dan pengaruh orang lain.

Data deskriptifnya dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Variabel Kemudahan (X1)

1) Indikator kemudahan untuk diakses dan digunakan.

Tabel 4.18 kemudahan untuk diakses dan digunakan

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Perentase
1.	Sangat Setuju	37	37%
2.	Setuju	63	63%
3.	Netral	0	0
4.	Tidak Setuju	0	0
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Total	100	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2018 (data diolah)

Berdasarkan tabel diatas, banyak yang sudah memahami prosedur

penggunaan setiap layanan *e-banking* yang dimiliki. Terbukti banyak responden yang menyatakan sangat setuju dan setuju dengan bahwa alasan dalam menggunakan layanan *e-banking* karena kemudahan untuk diakses dan digunakan. Masing-masing frekuensinya adalah 37 orang (37%) dan untuk yang sangat setuju dan 63 orang (63%) untuk yang setuju.

Tabel 4.19 kemudahan untuk diakses dan digunakan

Alternatif Jawaban	BNI Syariah		BRI Syariah		Total f
	f	%	F	%	
Sangat Setuju	22	39,28%	15	34,09%	37
Setuju	34	60,72%	29	65,91%	63
Netral	0	0	0	0	0
Tidak Setuju	0	0	0	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0	0	0	0
Jumlah	56	100%	44	100%	100

Sumber: Hasil Penelitian 2018 (Data diolah)

Berdasarkan tabel diatas, banyak yang sudah memahami prosedur penggunaan setiap layanan *e-banking* yang dimiliki baik pada Bank BNI Syariah maupun Bank BRI Syariah. Terbukti banyak responden yang menyatakan sangat setuju dan setuju dengan bahwa alasan dalam menggunakan layanan *e-banking* karena kemudahan untuk diakses dan digunakan. Masing-masing frekuensinya pada Bank BNI Syariah sebanyak 22 responden (39,28%) yang menyatakan sangat setuju dan sebanyak 34 responden (60,72%) yang menyatakan setuju. Sedangkan pada Bank BRI Syariah terdapat 15 responden (34,09%) yang menyatakan sangat setuju dan terdapat sebanyak 29 responden (65,91%) yang menyatakan setuju.

2) Indikator tampilan yang menarik dan mudah dimengerti

Tabel 4.20 tampilan yang menarik dan mudah dimengerti

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Setuju	34	34%
2.	Setuju	66	66%
3.	Netral	0	0
4.	Tidak Setuju	0	0
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Total	100	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2018 (Data diolah)

Untuk pernyataan tentang tampilan yang menarik dan mudah dimengerti dalam layanan *e-banking* dari tabel di atas dapat dilihat responden menyatakan setuju lebih banyak yaitu sebanyak 66 orang (66%), dan yang menyatakan sangat setuju ada 34 orang (34%).

Tabel 4.21 tampilan yang menarik dan mudah dimengerti

Alternatif Jawaban	BNI Syariah		BRI Syariah		Total f
	F	%	f	%	
Sangat Setuju	21	37,5%	13	29,55%	34
Setuju	35	62,5%	31	70,45%	66
Netral	0	0	0	0	0
Tidak Setuju	0	0	0	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0	0	0	0
Jumlah	56	100%	44	100%	100

Sumber: Hasil Penelitian 2018 (Data diolah)

Pada Bank BNI Syariah terdapat 21 responden (37,5%) yang menyatakan sangat setuju tentang tampilan yang menarik dan mudah dimengerti dalam layanan *e-banking*, dan terdapat 35 responden (62,5%) yang menyatakan setuju. Pada Bank BRI Syariah terdapat sebanyak 13 responden (29,55%), dan yang menyatakan setuju sebanyak 31 responden (70,45%).

3) Indikator mudah untuk dijumpai

Tabel 4.22 mudah untuk dijumpai

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Setuju	34	34%
2.	Setuju	66	66%
3.	Netral	0	0
4.	Tidak Setuju	0	0
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Total	100	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2018 (Data diolah)

Pernyataan tentang mudah dijumpai dalam layanan *e-banking* dari tabel di atas dapat dilihat responden menyatakan setuju lebih banyak yaitu sebanyak 66 orang (66%), yang menyatakan sangat setuju ada 34 orang (34%).

Tabel 4.23 mudah untuk dijumpai

Alternatif Jawaban	BNI Syariah		BRI Syariah		Total f
	F	%	F	%	
Sangat Setuju	20	35,71%	14	31,82%	34
Setuju	36	64,29%	30	68,18%	66
Netral	0	0	0	0	0
Tidak Setuju	0	0	0	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0	0	0	0
Jumlah	56	100%	44	100%	100

Sumber: Hasil Penelitian 2018 (Data diolah)

Berdasarkan tabel di atas, pada Bank BNI Syariah terdapat sebanyak 20 responden (35,71%) yang menyatakan sangat setuju, dan terdapat 36 responden (64,29%) yang menyatakan setuju. Pada Bank BRI Syariah terdapat 14 responden (31,82%) yang menyatakan sangat setuju, dan terdapat pula 30 responden (68,18%) yang menyatakan setuju tentang layanan tersebut mudah dijumpai.

b. Variabel Keamanan (X2)

1) Indikator memberikan penjagaan dan perlindungan privasi.

Tabel 4.24 memberikan penjagaan dan perlindungan privasi

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Setuju	21	21%
2.	Setuju	79	79%
3.	Netral	0	0
4.	Tidak Setuju	0	0
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Total	100	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2018 (Data diolah)

Berdasarkan hasil penelitian diatas, responden paling banyak menyatakan setuju bahwa layanan *e-banking* yang digunakan memberikan penjagaan dan perlindungan privasi. Responden yang menyatakan setuju tersebut sebanyak 79 orang (79%), dan yang menyatakan sangat setuju sebanyak 21 orang (21%).

Tabel 4.25 memberikan penjagaan dan perlindungan privasi

Alternatif Jawaban	BNI Syariah		BRI Syariah		Total f
	f	%	f	%	
Sangat Setuju	13	23,21%	8	18,18%	21
Setuju	43	76,79%	36	81,82%	59
Netral	0	0	0	0	0
Tidak Setuju	0	0	0	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0	0	0	0
Jumlah	56	100%	44	100%	100

Sumber: Hasil Penelitian 2018 (Data diolah)

Pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa pada Bank BNI Syariah terdapat 13 responden (23,21%) yang menyatakan sangat setuju, dan terdapat 43 responden (76,79%) yang menyatakan setuju. Sedangkan pada Bank BRI Syariah terdapat 8 responden (18,18%) yang menyatakan sangat setuju, dan terdapat sebanyak 36

responden (81,82%) yang menyatakan setuju.

2) Indikator merasakan keamanan data dan keamanan proses.

Tabel 4.26 keamanan data dan keamanan proses

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Setuju	18	18%
2.	Setuju	82	82%
3.	Netral	0	0
4.	Tidak Setuju	0	0
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Total	100	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2018 (Data diolah)

Pernyataan bahwa nasabah pengguna merasakan keamanan data dan keamanan proses, dari tabel diatas terlihat bahwa mayoritas responden menyatakan setuju yaitu sebanyak 82 orang (82%), dan yang menyatakan sangat setuju sebanyak 18 orang (18%).

Tabel 4.27 keamanan data dan keamanan proses

Alternatif Jawaban	BNI Syariah		BRI Syariah		Total f
	f	%	f	%	
Sangat Setuju	10	17,85%	8	18,18%	18
Setuju	46	82,15%	36	81,82%	82
Netral	0	0	0	0	0
Tidak Setuju	0	0	0	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0	0	0	0
Jumlah	56	100%	44	100%	100

Sumber: Hasil Penelitian 2018 (Data diolah)

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa pada Bank BNI Syariah ada 10 responden (17,85%) yang menyatakan sangat setuju, dan terdapat 46 responden (82,15%) yang menyatakan setuju. Sedangkan pada Bank BRI Syariah terdapat 8 responden (18,18%) yang menyatakan sangat setuju, dan terdapat 36 responden (81,82%) yang menyatakan setuju.

3) Indikator merasakan keamanan operasi saat transaksi.

Tabel 4.28 keamanan operasi saat transaksi

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Setuju	20	20%
2.	Setuju	80	80%
3.	Netral	0	0
4.	Tidak Setuju	0	0
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Total	100	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2018 (Data diolah)

Berdasarkan hasil penelitian diatas, responden paling banyak menyatakan setuju bahwa layanan *e-banking* yang digunakan memberikan keamanan operasi saat transaksi. Responden yang menyatakan setuju tersebut sebanyak 80 orang (80%), dan yang menyatakan sangat setuju sebanyak 20 orang (20%).

Tabel 4.29 keamanan operasi saat transaksi

Alternatif Jawaban	BNI Syariah		BRI Syariah		Total f
	f	%	f	%	
Sangat Setuju	13	23,21%	7	15,91%	20
Setuju	43	76,79%	37	84,09%	80
Netral	0	0	0	0	0
Tidak Setuju	0	0	0	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0	0	0	0
Jumlah	56	100%	44	100%	100

Sumber: Hasil Penelitian 2018 (Data diolah)

Dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa jumlah responden pada Bank BNI Syariah sebanyak 13 responden (23,21%) yang menyatakan sangat setuju, dan sebanyak 43 responden (76,79%) yang menyatakan setuju. Sedangkan pada Bank BRI Syariah jumlah responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 7 responden (15,91%), dan yang menyatakan setuju sebanyak 37 responden

(84,09%).

Dalam layanan *e-banking*, hal keamanan tentu menjadi jaminan Bank untuk para nasabahnya, begitu pula halnya dengan Bank BNI Syariah Banjarmasin dan BRI Syariah Banjarmasin. Salah satu caranya adalah dengan adanya PIN (*Personal Identification Number*) pada setiap transaksi ketika menggunakan layanan ATM, *SMS Banking*, *Mobile Banking*, dan *Internet Banking*.

c. Variabel Layanan (X3)

1) Indikator merasa nyaman dengan adanya layanan *e-banking*.

Tabel 4.30 nyaman dengan adanya layanan *e-banking*

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Setuju	15	15%
2.	Setuju	85	85%
3.	Netral	0	0
4.	Tidak Setuju	0	0
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Total	100	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2018 (Data diolah)

Berdasarkan tabel diatas dapat kita lihat bahwa tidak ada responden yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju terhadap pernyataan bahwa dengan adanya layanan *e-banking* ini nasabah pengguna akan merasa nyaman artinya 0%. Sedangkan responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 15 orang (15%), dan yang menjawab setuju sebanyak 85 orang (85%). Hal ini membuktikan bahwa nasabah memang merasa lebih nyaman dengan semua layanan-layanan yang disediakan dalam layanan *e-banking*.

Tabel 4.31 nyaman dengan adanya layanan *e-banking*

Alternatif Jawaban	BNI Syariah		BRI Syariah		Total f
	f	%	f	%	
Sangat Setuju	10	17,86%	5	11,36%	15
Setuju	46	82,14%	39	88,64%	85
Netral	0	0	0	0	0
Tidak Setuju	0	0	0	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0	0	0	0
Jumlah	56	100%	44	100%	100

Sumber: Hasil Penelitian 2018 (Data diolah)

Berdasarkan tabel di atas, jumlah responden pada Bank BNI Syariah yang menyatakan sangat setuju sebanyak 10 responden (17,86%), dan yang menyatakan setuju sebanyak 46 responden (82,14%), sedangkan pada Bank BRI Syariah jumlah responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 5 responden (11,36%), dan yang menyatakan setuju sebanyak 39 responden (88,64%).

2) Indikator kecepatan transaksi yang dirasakan.

Tabel 4.32 kecepatan transaksi yang dirasakan

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Setuju	12	12%
2.	Setuju	88	88%
3.	Netral	0	0
4.	Tidak Setuju	0	0
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Total	100	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2018 (Data diolah)

Data diatas menyatakan bahwa frekuensi responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 12 orang (12%), dan yang menjawab setuju sebanyak 88 orang (88%).

Tabel 4.33 kecepatan transaksi yang dirasakan

Alternatif Jawaban	BNI Syariah		BRI Syariah		Total f
	f	%	f	%	
Sangat Setuju	8	14,28%	4	9,09%	12
Setuju	48	85,72%	40	90,91%	88
Netral	0	0	0	0	0
Tidak Setuju	0	0	0	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0	0	0	0
Jumlah	56	100%	44	100%	100

Sumber: Hasil Penelitian 2018 (Data diolah)

Berdasarkan tabel tersebut, jumlah responden pada Bank BNI Syariah yang menyatakan sangat setuju sebanyak 8 responden (14,28%), dan yang menyatakan setuju sebanyak 48 responden (85,72%). Sedangkan pada Bank BRI Syariah responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 4 responden (9,09%), dan yang menyatakan setuju sebanyak 40 responden (90,91%).

3) Indikator merasa puas dengan kualitas layanan dari fasilitas *e-banking*.

Tabel 4.34 merasa puas dengan kualitas layanan dari fasilitas *e-banking*

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Setuju	13	13%
2.	Setuju	87	87%
3.	Netral	0	0
4.	Tidak Setuju	0	0
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Total	100	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2018 (Data diolah)

Dari data penelitian diatas diperoleh bahwa sebanyak 13 orang (13%) responden menyatakan sangat setuju dan merasa puas dengan kualitas layanan *e-banking* yang ada pada Bank-bank tersebut, dan 87 orang (87%) responden menyatakan setuju dengan kualitas layanan *e-banking* yang diberikan oleh pihak

bank tersebut.

Tabel 4.35 merasa puas dengan kualitas layanan dari fasilitas *e-banking*

Alternatif Jawaban	BNI Syariah		BRI Syariah		Total f
	f	%	f	%	
Sangat Setuju	9	16,07%	4	9,09%	13
Setuju	47	83,93%	40	90,91%	87
Netral	0	0	0	0	0
Tidak Setuju	0	0	0	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0	0	0	0
Jumlah	56	100%	44	100%	100

Sumber: Hasil Penelitian 2018 (Data diolah)

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa pada Bank BNI Syariah jumlah responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 9 responden (16,07%), dan yang menyatakan setuju sebanyak 47 responden (83,93%). Sedangkan pada Bank BRI Syariah jumlah responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 4 responden (9,09%), dan yang menyatakan setuju sebanyak 40 responden (90,91%).

d. Variabel Kegunaan (X4)

- 1) Indikator dapat bertransaksi finansial kapan saja dan dimana saja sesuai dengan kebutuhan.

Tabel 4.36 dapat bertransaksi finansial kapan saja dan dimana saja

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Setuju	12	12%
2.	Setuju	88	88%
3.	Netral	0	0
4.	Tidak Setuju	0	0
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Total	100	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2018 (Data diolah)

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa jawaban responden terhadap transaksi finansial yang dapat dilakukan diman saja dan kapan saja dengan menggunakan layanan *e-banking* tidak ada responden yang menjawab regu/netral, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 12 orang (12%) dan yang menjawab setuju sebanyak 88 orang (88%).

Tabel 4.37 dapat bertransaksi finansial kapan saja dan dimana saja

Alternatif Jawaban	BNI Syariah		BRI Syariah		Total f
	f	%	f	%	
Sangat Setuju	8	14,28%	4	9,09%	12
Setuju	48	85,72%	40	90,91%	88
Netral	0	0	0	0	0
Tidak Setuju	0	0	0	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0	0	0	0
Jumlah	56	100%	44	100%	100

Sumber: Hasil Penelitian 2018 (Data diolah)

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa pada Bank BNI Syariah jumlah responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 8 responden (14,28%), dan yang menyatakan setuju sebanyak 48 responden (85,72%). Sedangkan pada Bank BRI Syariah jumlah responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 4 responden (9,09%), dan yang menyatakan setuju sebanyak 40 responden (90,91%).

2) Indikator lebih merasa hemat waktu dan juga biaya.

Tabel. 4.38 hemat waktu dan juga biaya

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Setuju	10	10%
2.	Setuju	90	90%
3.	Netral	0	0
4.	Tidak Setuju	0	0
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Total	100	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2018 (Data diolah)

Dapat dilihat bahwa sebanyak 90 orang (90%) menyatakan setuju dengan pernyataan bahwa dengan menggunakan fasilitas *e-banking* responden menjadi lebih hemat waktu dan biaya, dan sebanyak 10 orang (10%) menyatakan sangat setuju.

Tabel 4.39 hemat waktu dan juga biaya

Alternatif Jawaban	BNI Syariah		BRI Syariah		Total f
	F	%	f	%	
Sangat Setuju	7	12,5%	3	6,82%	10
Setuju	49	87,5%	41	93,18	90
Netral	0	0	0	0	0
Tidak Setuju	0	0	0	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0	0	0	0
Jumlah	56	100%	44	100%	100

Sumber: Hasil Penelitian 2018 (Data diolah)

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa pada Bank BNI Syariah jumlah responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 7 responden (12,5%), dan yang menyatakan setuju sebanyak 49 responden (87,5%), sedangkan pada Bank BRI Syariah jumlah responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 3 responden (6,82%), dan yang menyatakan setuju sebanyak 41 responden (93,18%).

3) Indikator merasa lebih hemat biaya.

Tabel 4.40 lebih hemat biaya

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Setuju	5	5%
2.	Setuju	95	95%
3.	Netral	0	0
4.	Tidak Setuju	0	0
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Total	100	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2018 (Data diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa responden merasa lebih hemat biaya dalam menggunakan layanan *e-banking* tersebut. Dimana responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 5 orang (5%) dan yang menyatakan setuju sebanyak 95 orang (95%).

Tabel 4.41 lebih hemat biaya

Alternatif Jawaban	BNI Syariah		BRI Syariah		Total f
	F	%	f	%	
Sangat Setuju	3	5,36%	2	4,55%	5
Setuju	53	94,64%	42	95,45%	95
Netral	0	0	0	0	0
Tidak Setuju	0	0	0	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0	0	0	0
Jumlah	56	100%	44	100%	100

Sumber: Hasil Penelitian 2018 (Data diolah)

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa jumlah responden pada Bank BNI Syariah yang menyatakan sangat setuju sebanyak 3 responden (5,36%), dan yang menyatakan setuju sebanyak 53 responden (94,64%). Sedangkan pada Bank BRI Syariah yang menyatakan sangat setuju sebanyak 2 responden (4,55%), dan yang menyatakan setuju sebanyak 42 responden (95,45%).

e. Variabel Kepercayaan (X5)

1) Indikator Bank bertanggung jawab terhadap risiko yang dihadapi nasabah.

Tabel 4.42 Bank bertanggung jawab terhadap risiko yang dihadapi nasabah

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Setuju	8	8%
2.	Setuju	92	92%
3.	Netral	0	0
4.	Tidak Setuju	0	0
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Total	100	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2018 (Data diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa jawaban responden tentang tanggungjawab Bank terhadap risiko yang dhadapi nasabah dalam menggunakan layanan *e-banking* tidak ada responden yang menjawab netral, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Responden yang menjawab pernyataan setuju itu sebanyak 92 orang (92%) dan yang menjawab sangat setuju sebanyak 8 orang (8%).

Tabel 4.43 Bank bertanggung jawab terhadap risiko yang dihadapi nasabah

Alternatif Jawaban	BNI Syariah		BRI Syariah		Total f
	f	%	f	%	
Sangat Setuju	5	8,93%	3	6,82%	8
Setuju	51	91,07%	41	93,18%	92
Netral	0	0	0	0	0
Tidak Setuju	0	0	0	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0	0	0	0
Jumlah	56	100%	44	100%	100

Sumber: Hasil Penelitian 2018 (Data diolah)

Pada tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa jumlah responden pada Bank BNI Syariah yang menyatakan sangat setuju sebanyak 5 responden (8,93%), dan yang menyatakan setuju sebanyak 51 responden (91,07%). Sedangkan pada Bank

BRI Syariah jumlah responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 3 responden (6,82%), dan yang menyatakan setuju sebanyak 41 responden (93,18%).

2) Indikator Bank menjamin keamanan data nasabah.

Tabel 4.44 Bank menjamin keamanan data nasabah

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Setuju	22	22%
2.	Setuju	78	78%
3.	Netral	0	0
4.	Tidak Setuju	0	0
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Total	100	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2018 (Data diolah)

Dari tabel di atas, sebagian besar responden yaitu sebanyak 78 orang (78%) menyatakan setuju bahwa Bank akan menjamin keamanan nasabah. Sebanyak 22 orang (22%) responden menyatakan sangat setuju. Ini menunjukkan bahwa alasan nasabah dalam menggunakan layanan *e-banking* karena mereka yakin bahwa Bank akan memberikan keamanan sepenuhnya ketika nasabah melakukan transaksi.

Tabel 4.45 Bank menjamin keamanan data nasabah

Alternatif Jawaban	BNI Syariah		BRI Syariah		Total f
	f	%	f	%	
Sangat Setuju	14	25%	8	18,18%	22
Setuju	42	75%	36	81,82%	78
Netral	0	0	0	0	0
Tidak Setuju	0	0	0	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0	0	0	0
Jumlah	56	100%	44	100%	100

Sumber: Hasil Penelitian 2018 (Data diolah)

Pada tabel tersebut dapat diketahui bahwa jumlah responden yang

menyatakan sangat setuju pada Bank BNI Syariah sebanyak 14 responden (25%), yang menyatakan setuju sebanyak 42 responden (75%). Sedangkan yang menyatakan sangat setuju pada Bank BRI Syariah sebanyak 8 responden (18,18%), yang menyatakan setuju sebanyak 36 responden (81,82%).

3) Indikator reputasi Bank menjadi salah satu pertimbangan dalam menggunakan layanan *e-banking*.

Tabel 4.46 reputasi Bank menjadi salah satu pertimbangan

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Setuju	21	21%
2.	Setuju	79	79%
3.	Netral	0	0
4.	Tidak Setuju	0	0
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Total	100	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2018 (Data diolah)

Dari data penelitian di atas diperoleh sebanyak 79 orang (79%) responden menyatakan setuju dengan reputasi Bank menjadi salah satu pertimbangan dalam menggunakan layanan *e-banking*. Kemudian yang menjawab sangat setuju sebanyak 21 orang (21%) responden.

Tabel 4.47 reputasi Bank menjadi salah satu pertimbangan

Alternatif Jawaban	BNI Syariah		BRI Syariah		Total f
	f	%	F	%	
Sangat Setuju	11	19,65%	10	22,73%	21
Setuju	45	80,35%	34	77,27%	79
Netral	0	0	0	0	0
Tidak Setuju	0	0	0	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0	0	0	0
Jumlah	56	100%	44	100%	100

Sumber: Hasil Penelitian 2018 (Data diolah)

Dari tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa pada Bank BNI Syariah jumlah

responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 11 responden (19,65%), dan yang menyatakan setuju sebanyak 45 responden (80,35%). Sedangkan pada Bank BRI Syariah dapat dilihat bahwa jumlah responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 10 responden (22,73%), yang menyatakan setuju sebanyak 34 responden (77,27%).

f. Variabel Keandalan (X6)

1) Indikator memberikan fitur sesuai dengan kebutuhan.

Tabel 4.48 fitur sesuai dengan kebutuhan

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Setuju	34	34%
2.	Setuju	66	66%
3.	Netral	0	0
4.	Tidak Setuju	0	0
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Total	100	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat kita ketahui bahwa tidak ada responden yang menyatakan netral, tidak setuju dan sangat tidak setuju terhadap indikator dalam memberikan fitur sesuai dengan kebutuhan. Sedangkan responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 34 orang (34%), dan yang menyatakan setuju sebanyak 66 orang (66%).

Tabel 4.49 fitur sesuai dengan kebutuhan

Alternatif Jawaban	BNI Syariah		BRI Syariah		Total f
	f	%	F	%	
Sangat Setuju	20	35,71%	14	31,82%	34
Setuju	36	64,29%	30	68,18%	66
Netral	0	0	0	0	0
Tidak Setuju	0	0	0	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0	0	0	0
Jumlah	56	100%	44	100%	100

Berdasarkan tabel diatas, jumlah responden pada Bank BNI Syariah yang menyatakan sangat setuju sebanyak 20 responden (35,71%), yang menyatakan setuju sebanyak 36 responden (64,29%). Sedangkan pada Bank BRI Syariah responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 14 responden (31,82%), dan yang menyatakan setuju sebanyak 30 responden (68,18%).

2) Indikator memberikan kemudahan dan kecepatan akses data.

Tabel 4. 50 kemudahan dan kecepatan akses data

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Setuju	53	53%
2.	Setuju	47	47%
3.	Netral	0	0
4.	Tidak Setuju	0	0
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Total	100	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2018 (Data diolah)

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa terdapat 53 orang (53%) responden yang menyatakan sangat setuju, 47 orang (47%) responden menyatakan setuju tentang pernyataan bahwa layanan *e-banking* mampu memberikan kemudahan dan kecepatan akses data. Tidak ditemukan responden yang menjawab netral, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Menurut saya hal ini tentu saja didukung dengan sistem teknologi yang canggih sehingga kemudahan dan kecepatan akses data lebih terjamin dan hasilnya banyak responden yang menyatakan setuju.

Tabel 4.51 kemudahan dan kecepatan akses data

Alternatif Jawaban	BNI Syariah		BRI Syariah		Total f
	f	%	f	%	
Sangat Setuju	35	62,5%	18	40,91%	53
Setuju	21	37,5%	26	59,09%	47
Netral	0	0	0	0	0
Tidak Setuju	0	0	0	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0	0	0	0
Jumlah	56	100%	44	100%	100

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa pada Bank BNI Syariah jumlah responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 35 responden (62,5%), dan yang menyatakan setuju sebanyak 21 responden (37,5%). Sedangkan pada Bank BRI Syariah yang menyatakan sangat setuju sebanyak 18 responden (40,91%), dan yang menyatakan setuju sebanyak 26 responden (59,09%).

g. Variabel Pengaruh Orang Lain (X7)

1) Indikator menggunakan layanan *e-banking* karena pengaruh ajakan orang lain baik keluarga maupun teman.

Tabel 4. 52 pengaruh ajakan orang lain baik keluarga maupun teman

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Setuju	15	15%
2.	Setuju	85	85%
3.	Netral	0	0
4.	Tidak Setuju	0	0
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Total	100	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2018 (Data diolah)

Berdasarkan tabel di atas, jawaban responden sangat bervariasi tentang apakah pengguna memakai layanan *e-banking* karena ajakan orang lain (keluarga maupun teman) atau tidak. Responden yang menyatakan setuju sebanyak 85 orang (85%), dan yang menyatakan sangat setuju sebanyak 15 orang (15%).

Tabel 4.53 pengaruh ajakan orang lain baik keluarga maupun teman

Alternatif Jawaban	BNI Syariah		BRI Syariah		Total f
	F	%	f	%	
Sangat Setuju	10	17,86%	5	11,36%	15
Setuju	46	82,14%	39	88,64%	85
Netral	0	0	0	0	0
Tidak Setuju	0	0	0	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0	0	0	0
Jumlah	56	100%	44	100%	100

Sumber: Hasil Penelitian 2018 (Data diolah)

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa jawaban dari responden bervariasi, pada Bank BNI Syariah jumlah responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 10 responden (17,86%), yang menyatakan setuju sebanyak 46 responden (82,14%). Sedangkan pada Bank BRI Syariah yang menyatakan sangat setuju sebanyak 5 responden (11,36%), yang menyatakan setuju sebanyak 39 responden (88,645%).

2) Indikator berminat terhadap layanan *e-banking* karena rekomendasi dari pegawai bank.

Tabel 4. 54 rekomendasi dari pegawai bank

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1.	Sangat Setuju	46	46%
2.	Setuju	54	54%
3.	Netral	0	0
4.	Tidak Setuju	0	0
5.	Sangat Tidak Setuju	0	0
	Total	100	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2018 (Data diolah)

Berdasarkan tabel di atas dapat kita ketahui bahwa tidak ada responden yang menyatakan netral, tidak setuju dan sangat tidak setuju terhadap indikator dalam memberikan fitur sesuai dengan kebutuhan. Sedangkan responden yang

menyatakan sangat setuju sebanyak 46 orang (46%), dan yang menyatakan setuju sebanyak 54 orang (54%).

Tabel 4.55 rekomendasi dari pegawai bank

Alternatif Jawaban	BNI Syariah		BRI Syariah		Total f
	F	%	f	%	
Sangat Setuju	25	44,6%	21	47,72%	46
Setuju	31	55,36%	23	52,28%	54
Netral	0	0	0	0	0
Tidak Setuju	0	0	0	0	0
Sangat Tidak Setuju	0	0	0	0	0
Jumlah	56	100%	44	100%	100

Sumber: Hasil Penelitian 2018 (Data diolah)

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa pada Bank BNI Syariah jumlah responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 25 responden (44,6%), dan yang menyatakan setuju sebanyak 31 responden (55,36%). Sedangkan pada Bank BRI Syariah jumlah responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 21 responden (47,72%), dan yang menyatakan setuju sebanyak 23 responden (52,28%).

C. Penyajian Data

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Daftar pertanyaan ini pada umumnya mendukung suatu kelompok variabel tertentu. Uji validitas sebaiknya dilakukan pada setiap butir pertanyaan diuji validitasnya. Hasil r_{hitung}

dibandingkan dengan r_{tabel} dimana $df=n-2$ dengan sig 5%. Jika $r_{\text{tabel}} < r_{\text{hitung}}$ maka valid.¹⁴

Dengan menggunakan jumlah responden sebanyak 100 maka nilai r_{tabel} dapat diperoleh melalui *r product moment pearson* dengan *df (degree of freedom)* = $n-2$, jadi $df= 100-2= 98$, maka $r_{\text{tabel}} = 0,165$. Berikut hasil dari uji validitas pada penelitian Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari terhadap Layanan E-Banking pada Bank BNI Syariah Banjarmasin dan BRI Syariah Banjarmasin dengan menggunakan SPSS 22 *for windows*.

Tabel 4.56 Hasil Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Kemudahan (X1)	1	0,977	0,165	Valid
	2	0,983	0,165	Valid
	3	0,983	0,165	Valid
Keamanan (X2)	4	0,991	0,165	Valid
	5	0,968	0,165	Valid
	6	0,979	0,165	Valid
Pelayanan (X3)	7	0,962	0,165	Valid
	8	0,970	0,165	Valid
	9	0,985	0,165	Valid
Kegunaan (X4)	10	0,946	0,165	Valid
	11	0,962	0,165	Valid
	12	0,811	0,165	Valid
Kepercayaan (X5)	13	0,740	0,165	Valid
	14	0,796	0,165	Valid
	15	0,756	0,165	Valid
Kehandalan (X6)	16	0,886	0,165	Valid
	17	0,898	0,165	Valid
Pengaruh Orang Lain (X7)	18	0,671	0,165	Valid
	19	0,847	0,165	Valid
Minat Mahasiswa (Y)	20	0,861	0,165	Valid
	21	0,835	0,165	Valid
	22	0,727	0,165	Valid

¹⁴V. Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), hlm. 192

Tabel 4.57 Hasil Uji Validitas pada responden BNI Syariah

Variabel	Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Kemudahan (X1)	1	0,980	0,222	Valid
	2	0,992	0,222	Valid
	3	0,979	0,222	Valid
Keamanan (X2)	4	0,990	0,222	Valid
	5	0,953	0,222	Valid
	6	0,990	0,222	Valid
Pelayanan (X3)	7	0,967	0,222	Valid
	8	0,962	0,222	Valid
	9	0,985	0,222	Valid
Kegunaan (X4)	10	0,953	0,222	Valid
	11	0,964	0,222	Valid
	12	0,711	0,222	Valid
Kepercayaan (X5)	13	0,691	0,222	Valid
	14	0,806	0,222	Valid
	15	0,751	0,222	Valid
Kehandalan (X6)	16	0,842	0,222	Valid
	17	0,845	0,222	Valid
Pengaruh Orang Lain (X7)	18	0,720	0,222	Valid
	19	0,845	0,222	Valid
Minat Mahasiswa (Y)	20	0,820	0,222	Valid
	21	0,775	0,222	Valid
	22	0,833	0,222	Valid

Tabel 4.58 Hasil Uji Validitas pada responden Bank BRI Syariah

Variabel	Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Kemudahan (X1)	1	0,973	0,251	Valid
	2	0,971	0,251	Valid
	3	0,988	0,251	Valid
Keamanan (X2)	4	0,992	0,251	Valid
	5	0,992	0,251	Valid
	6	0,954	0,251	Valid
Pelayanan (X3)	7	0,951	0,251	Valid
	8	0,985	0,251	Valid
	9	0,985	0,251	Valid
Kegunaan (X4)	10	0,933	0,251	Valid
	11	0,960	0,251	Valid
	12	0,880	0,251	Valid
Kepercayaan (X5)	13	0,813	0,251	Valid
	14	0,785	0,251	Valid
	15	0,790	0,251	Valid
Kehandalan (X6)	16	0,952	0,251	Valid

	17	0,957	0,251	Valid
Pengaruh Orang Lain (X7)	18	0,588	0,251	Valid
	19	0,858	0,251	Valid
Minat Mahasiswa (Y)	20	1,000	0,251	Valid
	21	1,000	0,251	Valid
	22	1,000	0,251	Valid

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan dalam penelitian ini dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas (keandalan) merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner. Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Jika nilai Alpha $> 0,60$ maka reliabel.¹⁵

Berikut ini hasil uji reliabilitas penelitian dengan menggunakan SPSS 22 *for windows* yaitu:

Tabel 4.59 Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,898	22

Tabel 4.60 Hasil Uji Reliabilitas pada responden Bank BNI Syariah

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,904	22

¹⁵*Ibid.*,

Tabel 4.61 Hasil Uji Reliabilitas pada responden Bank BRI Syariah

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,885	22

Dapat dilihat nilai Cronbach's Alpha di atas, jika nilai Alpha > 0,60 maka item-item pernyataan dari setiap variabel dalam penelitian ini adalah reliabel. Nilai cronbach's Alpha gabungan adalah 0,898 lebih besar dari 0,60 maka dinyatakan reliabel. Nilai cronbach's Alpha pda BNI Syariah adalah 0,904 lebih besar dari 0,60 maka dinyatakan reliabel. Nilai cronbach's Alpha pada Bank BRI Syariah adalah 0,885 lebih besar dari 0,60 maka dinyatakan reliabel.

3. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. Normalitas data dapat dilihat dengan menggunakan uji normal kolmogrov-sminov. Pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah Sig > 0,05 maka data berdistribusi normal dan jika Sig < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.¹⁶

¹⁶ *Ibid.*,

Tabel 4.62 Hasil Uji Normalitas dengan Cara Uji Kolmogrov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,35226495
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,308
	Positive	,308
	Negative	-,046
Test Statistic		,815
Asymp. Sig. (2-tailed)		,519 ^c

Tabel 4.63 Hasil Uji Normalitas pada Bank BNI Syariah

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		56
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000
	Std. Deviation	,33320
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,224
	Positive	,224
	Negative	-,146
Test Statistic		,674
Asymp. Sig. (2-tailed)		,525 ^c

Tabel 4.64 Hasil Uji Normalitas pada Bank BRI Syariah

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		44
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,21697090
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,300
	Positive	,300
	Negative	-,270
Test Statistic		,652
Asymp. Sig. (2-tailed)		,512 ^c

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan cara uji kolmogrov-smirnov dalam tabel di atas, diperoleh nilai KZS sebesar 0,815 dan nilai Asymp. Sig. sebesar 0,519 > 0,05. Maka dapat disimpulkan dalam penelitian ini bahwa data berdistribusi normal.

b) Uji Multikolinieritas

Uji ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Selain itu, uji ini juga untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Jika VIF yang dihasilkan antara 1-10 maka tidak terjadi multikolinieritas.¹⁷

Setelah melalui perhitungan SPSS 22 *for windows*, nilai VIF pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.65 Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1	,481	2,077
	X2	,464	2,156
	X3	,427	2,343
	X4	,480	2,084
	X5	,748	1,337
	X6	,718	1,393
	X7	,973	1,028

Tabel 4.66 Hasil Uji Multikolinieritas pada responden Bank BNI Syariah.

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1	,522	1,916
	X2	,468	2,138
	X3	,426	2,349
	X4	,406	2,464
	X5	,609	1,641
	X6	,822	1,216
	X7	,922	1,084

¹⁷*Ibid.*,

Tabel 4.67 Hasil Uji Multikolineritas pada responden Bank BRI Syariah

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1	,384	2,605
	X2	,406	2,461
	X3	,384	2,602
	X4	,501	1,995
	X5	,805	1,243
	X6	,529	1,889
	X7	,889	1,125

Dari tabel di atas, nilai VIF dari hasil uji asumsi klasik masih di antara 1-10 jadi tidak terjadi multikolineritas yang artinya tidak ada hubungan antar variabel bebas atau variabel independen.

c) Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan *variance residual* suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar scatterplot. Cara lain dalam uji ini bisa dilakukan dengan uji glejser. Menurut Gujarati (1995) uji glejser mengusulkan untuk meregres nilai absolut residual terhadap variabel bebas.¹⁸ Dasar pengambilan keputusan dalam uji ini yaitu:

- (1) Tidak terjadi heteroskedastisitas, jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai sigifikansi $> 0,05$.
- (2) Terjadi heteroskeastisitas, jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai sigifikansi $< 0,05$.

Berikut hasil uji heteroskedastisitas dengan cara uji glejser menggunakan SPSS 22 *for windows*:

¹⁸*Ibid.*,

Tabel 4.68 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,028	,544		10,222	,981
X1	-,050	,038	-,174	-1,326	,188
X2	,092	,046	,269	2,015	,557
X3	,040	,057	,098	,708	,481
X4	,105	,068	,202	1,538	,128
X5	,073	,050	,152	1,451	,150
X6	,029	,050	,062	,581	,563
X7	,000	,056	,000	,002	,998

Tabel 4.69 Hasil Uji Heteroskedastisitas pada responden Bank BNI Syariah

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	6,673	1,032		6,464	,300
X1	-,075	,046	-,231	-1,631	,510
X2	,156	,057	,408	2,723	,209
X3	-,100	,068	-,229	-1,459	,151
X4	,258	,091	,459	2,853	,625
X5	,139	,072	,251	1,916	,361
X6	,069	,065	,120	1,061	,294
X7	,020	,071	,029	,275	,785

a. Dependent Variable: Y

Tabel 4.70 Hasil Uji Heteroskedastisitas pada responden Bank BRI Syariah

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	11,775	1,006		11,699	,327
X1	,027	,042	,125	,648	,521
X2	-,072	,050	-,268	-1,425	,163
X3	,332	,066	,968	5,004	,100
X4	-,286	,073	-,665	-3,924	,204
X5	,008	,047	,023	,172	,864
X6	,025	,054	,075	,457	,650
X7	-,012	,062	-,025	-,199	,843

Hasil yang ditampilkan bahwa semua variabel yang dipakai dalam penelitian ini signifikansinya $> 0,05$ sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

d) Uji Autokorelasi

Uji ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Mendeteksi autokorelasi dengan menggunakan nilai Durbin Watson dibandingkan dengan tabel Durbin Watson (dL dan dU).¹⁹ Model pengujian yang sering digunakan adalah uji Durbin Watson dengan ketentuan:

- (1) Jika $DW < dL$ atau $> (4-dL)$, maka hipotesis nol ditolak yang berarti terdapat autokorelasi.
- (2) Jika DW terletak antara dU dan $(4-dU)$, maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi.
- (3) Jika DW terletak antara dL dan dU atau diantara $(4-dU)$ dan $(4-dL)$, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

Tabel 4.71 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,491 ^a	,241	,183	,365	2,213

¹⁹*Ibid.*,

Tabel 4.72 Hasil Uji Autokorelasi pada responden Bank BNI Syariah

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,705 ^a	,496	,423	,35667	1,774

Tabel 4.73 Hasil Uji Autokorelasi pada responden Bank BRI Syariah

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,694 ^a	,482	,381	,23713	1,748

Berdasarkan hasil uji di atas, diperoleh nilai DW sebesar 2,213. Nilai DW akan dibandingkan dengan nilai tabel signifikansi 5%, jumlah sampel (n) 100 dan jumlah k = 7 (k adalah jumlah variabel independen), maka diperoleh nilai dU dan nilai dL adalah 1,827 dan 1,512 dan nilai (4-dU) sebesar 2,1732 sedangkan nilai (4-dL) adalah 2,488. Jadi dapat disimpulkan dalam penelitian ini bahwa (4-dU) < DW < (4-dL) atau 2,173 < 2,213 < 2,488 karena nilai DW (2,213) berada pada daerah (4-dU) dan (4-dL), maka artinya tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

Berdasarkan hasil uji di atas, diperoleh nilai DW pada responden Bank BNI Syariah sebesar 1,774. Nilai DW akan dibandingkan dengan nilai tabel signifikansi 5%, jumlah sampel (n) 56 dan jumlah k = 7 (k adalah jumlah variabel independen), maka diperoleh nilai dU dan nilai dL adalah 1,850 dan 1,335 dan nilai (4-dU) sebesar 2,15 sedangkan nilai (4-dL) adalah 2,665. Jadi dapat disimpulkan dalam penelitian ini bahwa dL < DW < dU atau 1,335 < 1,774 < 1,850 karena nilai DW (1,774) berada pada daerah dU dan dL, maka artinya tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

Berdasarkan hasil uji di atas, diperoleh nilai DW responden pada Bank BRI Syariah sebesar 1,748. Nilai DW akan dibandingkan dengan nilai tabel signifikansi 5%, jumlah sampel (n) 44 dan jumlah k = 7 (k adalah jumlah variabel independen), maka diperoleh nilai dU dan nilai dL adalah 1,895 dan 1,189 dan nilai (4-dU) sebesar 2,105 sedangkan nilai (4-dL) adalah 2,811. Jadi dapat disimpulkan dalam penelitian ini bahwa $dL < DW < dU$ atau $1,189 < 1,748 < 1,895$ karena nilai DW (1,748) berada pada daerah dU dan dL, maka artinya tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

4. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dipakai untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas yaitu kemudahan, keamanan, pelayanan, kegunaan, kepercayaan, kehandalan, dan pengaruh orang lain terhadap variabel terikat yaitu minat mahasiswa.

Untuk mengetahui berapa besar minat mahasiswa terhadap layanan *e-banking* maka dilakukan pengujian-pengujian hipotesis terhadap variabel-variabel dengan pengujian uji koefisien determinasi, uji F, dan uji t.

Berdasarkan data yang diperoleh maka dapat dilakukan perhitungan regresi linear berganda dengan menggunakan SPSS 22 *for windows*.

a) Uji Koefisien Determinasi

Uji ini bertujuan untuk mengukur proporsi variasi dalam variabel tidak bebas yang dijelaskan oleh regresi. Nilai R^2 berkisar antara 0 – 1, jika $R^2 = 0$ berarti tidak ada hubungan yang sempurna. Sedangkan apabila nilai $R^2 = 1$ maka

ada hubungan antara variasi X dan Y atau variasi dari Y dapat diterangkan oleh X secara keseluruhan.

Tabel 4. 74 Hasil Uji R^2

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,668 ^a	,447	,401	,862

Tabel 4.75 Hasil Uji R^2 pada responden Bank BNI Syariah

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,705 ^a	,496	,483	,403

Tabel 4.76 Hasil Uji R^2 pada responden Bank BRI Syariah

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,694 ^a	,482	,481	,401

Berdasarkan tabel di atas, nilai *adjusted* R^2 dalam penelitian ini adalah sebesar 0,401, 0,483, dan 0,481. Hal ini menunjukkan bahwa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dapat diterangkan oleh model persamaan ini sebesar 40,1%, 48,3%, dan 48,1%, sedangkan sisanya 59,9%, 51,7%, dan 51,9% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian.

b) Uji F (Uji Simultan)

Tabel 4.77 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3,905	7	,558	4,178	,000 ^b
	Residual	12,285	92	,134		
	Total	16,190	99			

Berdasarkan tabel di atas, nilai F hitung sebesar 4,178, di mana nilai ini lebih besar dari nilai F tabel sebesar 2,10 ($4,178 > 2,10$) dan nilai signifikansi F sebesar 0,000, di mana nilai ini lebih kecil dari nilai α sebesar 0,05 ($0,000 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama semua variabel bebas dalam penelitian ini berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

Tabel 4.78 Hasil Uji F pada responden Bank BNI Syariah

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	6,019	7	,860	6,759	,000 ^b
Residual	6,106	48	,127		
Total	12,125	55			

Berdasarkan tabel di atas, nilai F hitung sebesar 6,759, di mana nilai ini lebih besar dari nilai F tabel sebesar 2,10 ($6,759 > 2,10$) dan nilai signifikansi F sebesar 0,000, di mana nilai ini lebih kecil dari nilai α sebesar 0,05 ($0,000 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama semua variabel bebas dalam penelitian ini berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

Tabel 4.79 Hasil Uji F pada responden Bank BRI Syariah

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1,885	7	,269	4,789	,000 ^b
Residual	2,024	36	,056		
Total	3,909	43			

Berdasarkan tabel di atas, nilai F hitung sebesar 4,789, di mana nilai ini lebih besar dari nilai F tabel sebesar 2,20 ($4,789 > 2,20$) dan nilai signifikansi F sebesar 0,000, di mana nilai ini lebih kecil dari nilai α sebesar 0,05 ($0,000 < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa secara bersama-sama semua variabel bebas dalam penelitian ini berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

c) Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk memprediksi ada tidaknya pengaruh secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen. Jika dalam pengujian dipastikan bahwa koefisien regresi suatu variabel independen tidak sama dengan nol, maka variabel independen tersebut berpengaruh terhadap variabel dependen. Sebaliknya jika dalam pengujian tersebut dipastikan bahwa koefisien regresi suatu variabel independen sama dengan nol, maka variabel independen tersebut tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 4.80 Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8,628	,844		10,222	,425
X1	-,050	,038	-,174	-1,326	,188
X2	,092	,046	,269	2,015	,047
X3	,040	,057	,098	,708	,481
X4	,105	,068	,202	1,538	,128
X5	,073	,050	,152	1,451	,150
X6	,029	,050	,062	,581	,563
X7	,000	,056	,000	,002	,998

Berdasarkan tabel di atas, terdapat 6 variabel yang memiliki nilai signifikansi $> 0,05$ yaitu variabel X_1 (kemudahan) 0,188, variabel X_3 (pelayanan) 0,481, variabel X_4 (kegunaan) 0,128, variabel X_5 (kepercayaan) 0,150, variabel X_6 (kehandalan) 0,563, dan variabel X_7 (pengaruh orang lain) 0,998.

Jadi, variabel X_2 (keamanan) saja yang memiliki pengaruh signifikan, dengan t hitung $2,015 > t$ tabel $1,989$ dan tingkat signifikansi $0,047 < 0,05$, maka H_1 dalam penelitian ini diterima. Penelitian ini mengidentifikasi bahwa ada

pengaruh antara faktor keamanan dengan alasan baik dari nasabah ataupun calon nasabah dalam menilai layanan *e-banking*.

Tabel 4.81 Hasil Uji t pada responden Bank BNI Syariah

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	6,673	1,032		6,464	,410
X1	-,075	,046	-,231	-1,631	,110
X2	,156	,057	,408	2,723	,009
X3	-,100	,068	-,229	-1,459	,281
X4	,258	,091	,259	1,853	,206
X5	,139	,072	,251	1,916	,261
X6	,069	,065	,120	1,061	,294
X7	,020	,071	,029	,275	,785

Berdasarkan tabel di atas, terdapat 6 variabel yang memiliki nilai signifikansi $> 0,05$ yaitu variabel X₁ (kemudahan) 0,110, variabel X₃ (pelayanan) 0,281, variabel X₄ (kegunaan) 0,206, variabel X₅ (kepercayaan) 0,261, variabel X₆ (kehandalan) 0,294, dan variabel X₇ (pengaruh orang lain) 0,785.

Jadi, variabel X₂ (keamanan) saja yang memiliki pengaruh signifikan, dengan t hitung $2,723 > t$ tabel 2,003 dan tingkat signifikansi $0,009 < 0,05$, maka H₁ dalam penelitian ini diterima. Penelitian ini mengidentifikasi bahwa ada pengaruh antara faktor keamanan dengan alasan baik dari nasabah ataupun calon nasabah dalam menilai layanan *e-banking*.

Tabel 4. 82 Hasil Uji t pada responden Bank BRI Syariah

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	11,775	1,006		11,699	,489
X1	,027	,042	,125	,648	,521
X2	-,072	,050	-,268	-1,425	,163
X3	,332	,066	,968	5,004	,012
X4	-,286	,073	-,665	-3,924	,240
X5	,008	,047	,023	,172	,864
X6	,025	,054	,075	,457	,650
X7	-,012	,062	-,025	-,199	,843

Berdasarkan tabel di atas, terdapat 6 variabel yang memiliki nilai signifikansi $> 0,05$ yaitu variabel X₁ (kemudahan) 0,521, variabel X₂ (keamanan) 0,163, variabel X₄ (kegunaan) 0,265, variabel X₅ (kepercayaan) 0,864, variabel X₆ (kehandalan) 0,650, dan variabel X₇ (pengaruh orang lain) 0,843.

Jadi, variabel X₃ (pelayanan) saja yang memiliki pengaruh signifikan, dengan t hitung 5,004 $>$ t tabel 2,015 dan tingkat signifikansi 0,012 $<$ 0,05, maka H₁ dalam penelitian ini diterima. Penelitian ini mengidentifikasi bahwa ada pengaruh antara faktor pelayanan dengan alasan baik dari nasabah ataupun calon nasabah dalam menilai layanan *e-banking*.

D. Analisis Data

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dan hasil penyajian data dapat dilihat bahwa hampir seluruh responden baik dari responden Bank BNI Syariah ataupun responden Bank BRI Syariah lebih berminat terhadap layanan ATM, kemudian disusul dengan layanan *SMS Banking*, *Internet Banking*, dan *Mobile Banking*.

Minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin pada Bank BNI Syariah Banjarmasin sebanyak 56 responden dan pada Bank BRI Syariah Banjarmasin sebanyak 44 responden. Minat mahasiswa terhadap layanan *sms banking* di Bank BNI Syariah sebanyak 32 responden, *internet banking* sebanyak 26 responden, dan *m-banking* sebanyak 18 responden. Sedangkan minat mahasiswa terhadap layanan *sms banking* di Bank BRI Syariah sebanyak 22 responden, *internet banking* sebanyak 25 responden, dan *m-banking* sebanyak 21 responden.

Sebagai layanan yang paling tua, wajar jika ATM memiliki jumlah peminat terbesar. Hingga saat ini, layanan *e-banking* yang paling laku adalah ATM karena jumlah transaksinya paling besar. Setiap Bank menjagokan layanan *e-banking* yang berbeda sebagai pendamping ATM, misalnya mengandalkan layanan melalui telepon seluler. Layanan *SMS Banking* termasuk yang paling laris selain ATM. Melalui *SMS Banking* ini nasabah bisa mendapatkan informasi mengenai

jumlah saldo terakhir mereka. Nasabah tidak perlu repot datang ke Bank hanya untuk mengecek transaksi mereka.²⁰

Kelebihan dalam layanan ATM yaitu terletak pada transaksi penarikan tunai, sehingga nasabah lebih mudah untuk mengambil uang tanpa perlu antri di Bank dengan mesin ATM yang bisa ditemui di banyak tempat. Terlihat faktor pribadi berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam memilih layanan *e-banking*. Seperti yang diungkapkan Philip Kotler bahwa karakteristik pribadi itu di antaranya meliputi usia, pekerjaan, keadaan ekonomi dan gaya hidup serta kepribadian.²¹

Jenis transaksi yang paling laris dalam layanan *e-banking* di kebanyakan bank adalah pembayaran tagihan. Penarikan tunai melalui mesin ATM menempati urutan kedua transaksi yang paling banyak di *e-banking*. Baru setelah itu, transfer dana. Dari urutan-urutan transaksi itu saja, Bank sudah punya alasan untuk menyediakan layanan *e-banking*, maka nasabah Bank cenderung lebih loyal.²²

Berdasarkan hasil penyajian data penulis menggunakan beberapa faktor yang dianggap berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam memilih layanan *e-banking* pada Bank BNI Syariah Banjarmasin dan Bank BRI Syariah Banjarmasin, variabel-variabel tersebut adalah kemudahan, keamanan, pelayanan, kegunaan, kepercayaan, kehandalan, dan pengaruh orang lain. Penulis tidak

²⁰Julius R. Latumaerissa, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011), hlm. 229.

²¹Philip Kotler, *et al.*, *Manajemen Pemasaran Perspektif Asia Buku I*, terj. Fandy Tjiptono, (Yogyakarta: Andi, 2000), hlm. 258.

²²*Ibid.*,

menambahkan variabel yang berkaitan dengan Syariah karena memang dari variabel yang dianalisis, penulis menganggap tidak ada variabel yang bertentangan dengan kesyariahan.

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa diantara tujuh variabel yang diteliti dari responden Bank BNI Syariah ternyata hanya satu variabel saja yang memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam memilih layanan *e-banking*, variabel tersebut adalah keamanan. Berarti semakin terjaminnya keamanan suatu produk dan jasa maka semakin banyak nasabah ataupun yang masih belum menjadi nasabah yang tertarik untuk lebih cenderung menggunakan ataupun akan menggunakan fasilitas *e-banking* tersebut.

Berdasarkan hasil uji t dari responden Bank BRI Syariah yang memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam memilih layanan *e-banking* adalah pelayanan. Berarti semakin bagusnya pelayanan yang diberikan oleh karyawan bank tersebut maka semakin banyak nasabah ataupun yang masih belum menjadi nasabah yang akan tertarik untuk lebih cenderung menggunakan ataupun akan menggunakan fasilitas *e-banking* tersebut.

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa variabel keamanan yang berpengaruh signifikan, berarti semakin terjaminnya keamanan suatu produk dan jasa maka semakin banyak nasabah ataupun yang masih belum menjadi nasabah yang tertarik untuk lebih cenderung menggunakan ataupun akan menggunakan fasilitas *e-banking* tersebut. Faktor keamanan tersebut setidaknya mencakup penjagaan dan perlindungan privasi data nasabah, keamanan informasi data, keamanan proses serta keamanan operasi saat bertransaksi.